

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan laba per saham terhadap nilai perusahaan, serta dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 sebanyak 47 perusahaan. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 12 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel, sehingga jumlah data observasi yang diperoleh sebanyak 36 data. Penelitian ini menggunakan *signaling theory* sebagai dasar pengembangan hipotesis. *Signaling theory* menjelaskan bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor dengan tujuan mengurangi terjadinya asimetri informasi. Sinyal positif yang dikirimkan oleh perusahaan merupakan pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan, sementara sinyal negatif menjadi pertimbangan investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Laba Per Saham sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Struktur Modal diukur menggunakan *Debt-to-Equity Ratio* (DER). Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Laba Per Saham diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS). Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price-to-Book Value* (PBV). Ukuran Perusahaan diukur menggunakan SIZE.

Penelitian ini mengajukan hipotesis yang meliputi: (1) H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) H4: Laba per saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (5) H5: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (6) H5: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (7) H5: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (8) H5: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh laba per saham terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan program Eviews 12 meliputi: (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji regresi data panel yang terdiri atas *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), (3) pemilihan model regresi data panel yang terdiri atas uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier, (4) uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, (5) uji ketepatan model yang terdiri atas uji koefisien determinasi dan uji simultan, serta (6) uji hipotesis yang terdiri atas uji parsial dan uji moderasi.

Analisis data menunjukkan model yang dipilih dalam regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). *Random Effect Model* (REM) dapat mengatasi masalah autokorelasi dan korelasi antarobservasi, sehingga model dianggap *Best Linear Unbiased Estimates* (BLUE) dan tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) Laba per saham tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (5) Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (6) Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (7) Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan (8) Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh laba per saham terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah: (1) perusahaan dapat fokus kepada peningkatan fundamental tingkat makro dibandingkan tingkat mikro, (2) penggunaan utang secara proporsional dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai, (3) perusahaan dapat mempertimbangkan alokasi aset yang lebih efisien, (4) perusahaan perlu mempertimbangkan aspek lain selain laba per saham untuk meningkatkan nilai perusahaan, (5) perusahaan dapat memperbesar ukurannya untuk meningkatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (6) perusahaan dapat memperbesar ukurannya untuk meningkatkan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (7) perusahaan dapat memperbesar ukurannya untuk meningkatkan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan (8) peningkatan ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan pengaruh laba per saham terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Laba Per Saham, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

SUMMARY

This study is a correlational research with a quantitative approach that aims to determine the influence of profitability, capital structure, liquidity, and earnings per share on firm value, and by considering firm size as a moderation variable. This study uses the population of 47 companies in the technology sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The sample was determined by the purposive sampling method and produced 12 company samples in accordance with the sampling criteria, so that the number of observation data obtained was 36 data. This study uses signaling theory as the basis for hypothesis development. Signaling theory explains how companies send signals to investors with the aim of reducing information asymmetry. Positive signals sent by the company are investors' considerations in investing in the company, while negative signals are investors' considerations not to invest in the company.

This study uses Profitability, Capital Structure, Liquidity, and Earnings Per Share as independent variables, Firm Value as dependent variables, and Firm Size as moderation variables. Profitability is measured using Return On Assets (ROA). Capital Structure is measured using the Debt-to-Equity Ratio (DER). Liquidity is measured using the Current Ratio (CR). Earnings Per Share is measured using Earning Per Share (EPS). Firm Value is measured using Price-to-Book Value (PBV). Firm size is measured using SIZE.

This study proposes hypotheses that include: (1) H1: Profitability has a positive effect on firm value, (2) H2: Capital structure has a positive effect on firm value, (3) H3: Liquidity has a positive effect on firm value, (4) H4: Earnings per share have a positive effect on firm value, (5) H5: Firm size moderates the effect of profitability on firm value, (6) H5: Firm size moderates the influence of capital structure on value firm, (7) H5: Firm size moderates the effect of liquidity on firm value, (8) H5: Firm size moderates the effect of earnings per share on firm value. The data analysis techniques carried out using the Eviews 12 program include: (1) descriptive statistical analysis, (2) panel data regression test consisting of Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM), (3) panel data regression model selection consisting of chow test, thirst test, and lagrange multiplier test, (4) classical assumption test consisting of normality test, Multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, (5) model accuracy test consisting of determination coefficient test and simultaneous test, and (6) hypothesis test consisting of partial test and moderation test.

Data analysis showed that the model chosen in the panel data regression was the Random Effect Model (REM). The Random Effect Model (REM) can overcome the problem of autocorrelation and correlation between observations, so the model is considered the Best Linear Unbiased Estimates (BLUE) and does not need to perform classical assumption tests. The results of the study show that: (1) Profitability does not have a positive effect on firm value, (2) Capital structure has a positive effect on firm value, (3) Liquidity does not have a positive effect on

firm value, (4) Earnings per share do not have a positive effect on firm value, (5) Firm size moderates the effect of profitability on firm value, (6) Firm size moderates the influence of capital structure on firm value, (7) Firm size moderates the effect of liquidity on firm value, and (8) Firm size does not moderate the effect of earnings per share on firm value.

The implications of the results of the study are: (1) the company can focus on improving the fundamentals at the macro level rather than the micro level, (2) the proportionate use of debt can be a strategy for the company in increasing value, (3) the company can consider a more efficient asset allocation, (4) the company needs to consider other aspects besides earnings per share to increase the firm value, (5) the company can increase its size to increase its influence profitability to the firm value, (6) the company can increase its size to increase the influence of the capital structure on the firm value, (7) the company can increase its size to increase the effect of liquidity on the firm value, and (8) increasing the size of the company cannot increase the effect of earnings per share on the firm value.

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Liquidity, Earnings Per Share, Firm Size, Firm Value*

